BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan metode kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai fokus penelitian berdasarkan fakta dan kondisi yang ditemukan selama proses penelitian. Analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian hasil penelitian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2022b).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek, fenomena, atau situasi sosial yang ditemukan oleh peneliti dalam bentuk uraian tertulis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan menggambarkan secara objektif dan apa adanya mengenai Upaya Relawan Dalam Menangani Stres Remaja Korban Pascabencana Banjir Dengan Teknik *Religious Coping* Di Lubuk Minturun Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lubuk Minturun Kota Padang, yang beralamat di Jalan Gadung, Kecamatan Koto Tangah, Lubuk Minturun Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti tertarik untuk melihat bagaimana upaya relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir dengan teknik *religious*

coping (pendekatan keyakinan) di Lubuk Minturun Kota Padang. Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada adanya fenomena permasalahan stres yang dialami oleh remaja korban pascabencana banjir di Lubuk Minturun Kota Padang, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana upaya relawan dalam membantu remaja korban menangani stres pascabencana banjir melalui penerapan teknik *religious coping* (pendekatan keyakinan).

C. Informan Penelitian

Informan penelitian menurut Sugiyono adalah orang yang benar-benar mengetahui dan memahami masalah dianggap sebagai orang yang dapat memberikan infromasi terkait data penelitian, yan terdiri dari tiga orang relawan sebagai informan utama dan enam orang remaja korban banjir sebagai informan pendukung. Pengambilan informan dala penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling,* yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022b). Alasan peneliti memilih teknik ini Adalah karena yang diteliti mampu memberikan data memuaskan yang berkaitan dengan upaya relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir di Lubuk Minturunn Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan komprehensif. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang rinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. **Observasi**

Observasi adalah proses mencatat secara terstruktur perilaku, kejadian, dan interaksi yang terjadi di lingkungan penelitian, yang tidak selalu bisa diungkap melalui wawancara. Teknik ini memberikan data yang bersifat faktual dan melengkapi informasi dari wawancara, serta memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai situasi nyata di lapangan. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, dalam observasi ini. Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas dan perilaku relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir di Lubuk Minturun Kota Padang melalui teknik *religious coping* (pendekatan keyakinan), seperti memberikan bimbingan dan nasihat keagamaan, mengajak remaja berdoa dan berdzikir, memberikan motivasi berdasarkan nilai-nilai agama, serta membantu remaja dalam menerima dan menghadapi kondisi pascabencana dengan lebih tenang. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti selama beberapa hari kunjungan di Lubuk Minturun, dengan mencatat secara sistematis berbagai kejadian yang dianggap relevan (Sugiyono, 2022).

2. **Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan secara langsung, dengan tujuan memperoleh informasi yang bersifat mendalam, luas, dan kontekstual sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada tiga orang relawan, serta enam orang remaja

UIN IMAM BONJOL PADANG

korban pascabencana banjir sebagai informan pendukung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, artinya peneliti menggunakan pedoman pertanyaan namun tetap fleksibel mengikuti alur percakapan dan respons informan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan refleksi informan secara lebih terbuka dan alami (Sugiyono, 2022b).

Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara tatap muka langsung di Lubuk Minturun agar komunikasi lebih terbuka dan respon lebih spontan. Kombinasi antara wawancara dan observasi ini diharapkan mampus memberikan data yang kredibel, valid, dan menyeluruh mengenai bagaimana upaya relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir dengan teknik *religious coping* (pendekatan keyakinan) di Lubuk Minturun Kota Padang.

3. Dokumentasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi di masalalu, yan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang. Dokumentasi tertulis mencakup antara lain buku harian, riwayat hidup, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi visual meliputi foto, film, sketsa dan sejenisnya. Sedangkan dokumen dalam bentuk karya seni dapat berupa lukisan, patung, film, dan bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi sering digunakan bersamaan dengan metode observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini

meliputi dokumen berupa gambar, foto serta tangkapan layar (Sugiyono, 2022a). Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa arsip dan catatan tertulis yang berkaitan dengan upaya relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir dengan teknik *religious coping* (pendekatan keyakinan), seperti data nama-nama remaja yang menjadi sasaran pendampingan, dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh relawan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pendampingan dan penerapan teknik *religious coping* (pendekatan keyakinan) terhadap remaja korban pascabencana banjir di Lubuk Minturun Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan atau verifikasi) (Sugiyono, 2022a)

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan

UIN IMAM BONJOL PADANG

secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga peneliti memperoleh data yang beragam dan mendalam. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait upaya relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir dengan teknik *religious coping* di Lubuk Minturun Kota Padang.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih data yang pokok, memfokuskan pada informasi yang penting, serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum dan memfokuskan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan upaya relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir dengan teknik *religious coping* di Lubuk Minturun Kota Padang**.**

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan bentuk lainnya. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami informasi yang telah diperoleh serta menentukan langkah selanjutnya berdasarkan data tersebut. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi

kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau narasi dengan mendeskripsikan upaya relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir dengan teknik *religious coping* di Lubuk Minturun Kota Padang berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun dapat pula berkembang sesuai dengan temuan yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Hal ini disebabkan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diketahui, baik berupa deskripsi maupun gambaran mengenai suatu fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2022a). Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data mengenai upaya relawan dalam menangani stres remaja korban pascabencana banjir dengan teknik *religious coping* di Lubuk Minturun Kota Padang yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

UIN IMAM BONJOL PADANG